

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar dan pembelajaran merupakan dua hal yang saling berhubungan erat dalam pendidikan dan tidak dapat dipisahkan. Pembelajaran dapat dikatakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik, sedangkan belajar dapat diartikan sebuah proses perubahan perilaku terhadap terjadinya interaksi individu dengan lingkungannya yang bersifat *continue*, fungsional, positif, dan terarah.¹

Belajar dan pembelajaran jauh sebelumnya sudah berjalan pada zaman Rasulullah SAW., Proses pendidikan Islam berjalan seiring dengan usaha Rasulullah SAW. dalam mengembangkan agama. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam merupakan kebutuhan pokok bagi setiap muslim dan pada prinsipnya kajian atas konsep Pendidikan Islam akan membawa pada konsep syariat agama karena bagaimanapun agamalah yang menjadi akar pendidikan.

Dalam Al-Qur'an sendiri, pentingnya belajar dan pembelajaran dijelaskan dalam surat Al Mujadalah (58) : (11), yakni sebagai berikut:

¹ M. Musfiqon, Tri Arifprabowo, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 17

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجْلِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ
 أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Al Mujadalah (58) : (11)

Dalam sebuah Hadits pun disebutkan tentang keutamaan mempelajari ilmu pengetahuan dalam Islam, Rasulullah SAW. bersabda:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: “Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim, No. 2699)

Pembelajaran adalah salah satu aspek pendidikan yang berpengaruh bagi peningkatan kualitas individu. Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dan pendidik, dan antara peserta dan sumber belajar lainnya pada suatu lingkungan belajar yang berlangsung secara edukatif, agar peserta didik dapat membangun sikap, pengetahuan dan keterampilannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. ²

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa

² Sufairoh, S. Pendekatan saintifik & model pembelajaran. (Jurnal Pendidikan Profesional, 5(3), 2016), 116

dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat kegiatan pembelajaran tetapi juga metode, media dan peralatan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi.³

Selanjutnya untuk melihat titik keberhasilan dalam proses belajar dan pembelajaran dapat dilihat atau dapat kita ketahui melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan, dengan berhasilnya dari tujuan pembelajaran maka di sanalah titik keberhasilan dari seorang guru dalam mengajar. Dengan demikian, efektivitas terjadinya proses belajar dan pembelajaran ditentukan dari intraksi antara komponen-komponen tersebut.⁴

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses, model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi kurikulum 2013 salah satunya adalah model pembelajaran *Discovery Learning*. *Discovery Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menemukan sesuatu (benda, manusia, atau peristiwa) secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga peserta didik dapat merumuskan sendiri pengetahuannya dengan penuh percaya diri.⁵

Dalam model pembelajaran *Discovery Learning*, siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan melakukan kegiatan seperti menjawab beberapa pertanyaan dan memecahkan permasalahan untuk menemukan

³ M. Musfiquon, Tri Arifprabowo, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 18

⁴ Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar Dan Pembelajaran*, (FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman 3, no. 2 (2017)

⁵ Muryani, A. D., & Rochmawati. *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Yang Berbantuan dan Tanpa Berbantuan Lembar Kerja Siswa*. (Jurnal Pendidikan Akuntansi, 3 (2), 2015)

konsep dasar. Model *Discovery Learning* dapat meningkatkan keterampilan proses pengamatan secara langsung atau proses penemuan mengenai permasalahan di lingkungan sekitar, sehingga peserta didik lebih memahami konsep yang diberikan oleh guru.⁶

Siswa tidak hanya diberi teori, tetapi mereka dihadapkan dengan sejumlah fakta. Selain penggunaan model pembelajaran yang tepat, pemilihan metode pembelajaran juga diperhatikan. Salah satu metode pembelajaran interaktif yaitu metode simulasi. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menerapkan rencana pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dan sebagai penunjang terlaksananya suatu model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.⁷

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di SDN 060 Bengkulu Utara pada siswa kelas 5, diketahui bahwa hasil belajar PAI dan Budi Pekerti siswa masih belum mencapai nilai yang optimal, beberapa nilai yang diperoleh siswa masih di bawah KKTP (70), terkhusus pada materi Zakat Fitrah. Sehingga dengan permasalahan yang ditemui penulis tersebut, guru membutuhkan model dan metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan analisis siswa.

⁶ Ali, M., & Setiani, D. D. *Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Konsep Jamur*. (Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi, 3(2), 2018), 59-63.

⁷ Sufairoh, S. *Pendekatan saintifik & model pembelajaran* , h. 125

Salah satu model dan metode yang perlu guru gunakan adalah model *Discovery Learning* dan metode simulasi.⁸

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka penelitian ini penting dilakukan dengan tujuan untuk dapat melihat seberapa efektif atau tidak penggunaan model *Discovery Learning* dan metode simulasi terhadap kemampuan analisis siswa pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas 5. Selain itu penelitian ini penting dilakukan untuk menjadi bahan pengetahuan baru bagi penulis sendiri, peneliti lainnya, maupun dalam bidang pendidikan untuk pemahaman lebih lanjut pada pembelajaran di sekolah dasar. Adapun alasan penulis memilih SDN 060 Bengkulu Utara sebagai tempat melaksanakan penelitian dikarenakan di Kecamatan Napal Putih, Kabupaten Bengkulu Utara terdapat 6 sekolah dasar, namun di SDN 060 Bengkulu Utara memiliki siswa yang cukup banyak, sehingga mencukupi untuk dijadikan sampel penelitian.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis perlu melanjutkan ke dalam sebuah penelitian dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* dan Metode Simulasi Terhadap Kemampuan Analisis Siswa Pada Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas 5 SDN 060 Bengkulu Utara**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diketahui identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Hasil belajar siswa masih belum mencapai nilai yang optimal

⁸ Observasi awal penulis di SDN 060 Bengkulu Utara melalui wawancara dengan ibu Sulistiawaty, S.Pd.SD pada 12 Maret 2024

2. Metode yang digunakan guru sebelumnya monoton.
3. Model yang digunakan guru dalam pembelajaran tidak menarik minat siswa untuk belajar secara aktif.
4. Pemahaman siswa pada materi zakat fitrah masih kurang optimal.
5. Siswa belum sepenuhnya menguasai pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.
6. Kegiatan pembelajaran membosankan karena transfer ilmu hanya dari guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu penulis batasi permasalahan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Model yang digunakan adalah hanya *Discovery Learning* dan metode simulasi.
2. Metode simulasi dalam penelitian ini dibatasi pada metode *role playing*.
3. Penulis hanya membatasi pada siswa kelas 5 SDN 060 Bengkulu Utara.
4. Penulis hanya membatasi pada materi zakat fitrah mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan model *discovery learning* terhadap kemampuan analisis siswa pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas 5 SDN 060 Bengkulu Utara?

2. Apakah ada pengaruh penggunaan metode simulasi terhadap kemampuan analisis siswa pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas 5 SDN 060 Bengkulu Utara?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan model *discovery learning* dan metode simulasi terhadap kemampuan analisis siswa pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas 5 SDN 060 Bengkulu Utara?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *discovery learning* terhadap kemampuan analisis siswa pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas 5 SDN 060 Bengkulu Utara
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode simulasi terhadap kemampuan analisis siswa pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas 5 SDN 060 Bengkulu Utara
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Discovery Learning* dan metode simulasi terhadap kemampuan analisis siswa pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas 5 SDN 060 Bengkulu Utara

F. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian yang menjadi salah satu syarat penulisan tesis pada program pascasarjana (S2) pada program studi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penelitian ini akan berguna untuk:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi guna penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pengaruh yang signifikan penggunaan model *Discovery Learning* dan metode simulasi terhadap kemampuan analisis siswa pada Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas 5 SDN 060 Bengkulu Utara.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, dapat meningkatkan hasil belajar dan karakter diri bagi anak dalam melakukan kegiatan.
- b. Bagi Guru, dapat memberikan masukan yang positif dalam meningkatkan proses pembelajaran anak di sekolah dan di rumah.
- c. Bagi Peneliti, menjadi bahan rujukan dan pertimbangan bagi peneliti yang lain, yang ingin meneliti dengan topik dan obyek yang sama.
- d. Manfaat akademis dalam penelitian ini adalah sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama.
- e. Bagi penulis, untuk menambah pemahaman dan dapat dimanfaatkan sebagai aturan untuk mengkaji pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *Discovery Learning* dan metode simulasi terhadap kemampuan analisis siswa.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam tesis ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori, berisi mengenai Landasan Teori: Model *Discovery Learning*, Pengertian *Discovery Learning*, Kelebihan *Discovery Learning*, Kekurangan *Discovery Learning*; Metode Simulasi, Pengertian Metode Simulasi, Jenis-jenis Simulasi, Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Simulasi, Tujuan Kegiatan Simulasi, Kelebihan dan Kelemahan Metode Simulasi; Kemampuan Analisis Siswa, Pengertian Analisis Siswa, Indikator Kemampuan Analisis; Tinjauan Pustaka, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis.

BAB III Metode Penelitian, berisi mengenai Jenis dan Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Definisi Operasional Variabel, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel, Metode Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, serta Teknik Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Persembahan, berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, analisis dan pembahasan.

BAB V Kesimpulan, yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang merangkum hasil analisis data, implikasi dan saran untuk setiap pihak yang terlibat dalam penelitian ini.